

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 SIMPULAN**

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Muatan Profil Pelajar Pancasila dalam buku teks Bahasa Indonesia Kelas XI Fase F Kurikulum Merdeka terbitan Kemendikbud tahun 2021, dominan pada dimensi bernalar kritis tepatnya elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, dimensi kreatif elemen memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan, dimensi mandiri elemen regulasi diri. Serta yang paling sedikit digunakan yaitu dimensi kebhinekaan global, dimensi bergotong royong, dan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Dan tidak ada data yang menunjukkan penggunaan dimensi kebhinekaan global dimensi berkeadilan sosial dan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa elemen akhlak beragama. Sebaran muatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan melalui materi pembelajaran, berbagai jenis soal, serta aktivitas pembelajaran mandiri dan kelompok. Pada buku teks bahasa Indonesia terbitan Kemendikbud tahun 2021 sebaran yang paling dominan yaitu pada soal mandiri maupun soal kelompok.

Buku teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka Kelas XI terbitan Kemendikbud tahun 2021 belum sepenuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan keterampilan abad 21. Karena hasil analisis menunjukkan bahwa muatan Profil Pelajar Pancasila belum tersebar secara merata, bahkan ada beberapa dimensi yang hanya memiliki sedikit data bahkan tidak ada data dalam buku tersebut seperti pada dimensi beriman, bertakwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, dan berkebhinekaan global. Hal ini kurang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Tetapi, buku ini sudah mendukung keterampilan abad 21 yang mencakup empat kompetensi utama yaitu, keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Karena pada buku teks ini sudah menekankan pada keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreatif.

2. Muatan Profil Pelajar Pancasila dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas XI Fase F Kurikulum Merdeka terbitan Erlangga tahun 2023, dominan pada dimensi bernalar kritis tepatnya elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran, dimensi kreatif elemen menghasilkan karya dan tindakan yang orsinal, dan dimensi bergotong royong elemen kolaborasi. Serta yang paling sedikit digunakan yaitu dimensi berkebhinekaan global, dimensi mandiri, dan dimensi beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Dan tidak ada data yang menunjukkan penggunaan dimensi berkebhinekaan global elemen mengenal dan menghargai budaya, elemen refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan, dan elemen berkeadilan sosial, serta dimensi beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia elemen akhlak beragama, dan elemen akhlak bernegara. Sebaran muatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan melalui materi pembelajaran, berbagai jenis soal, serta aktivitas pembelajaran mandiri dan kelompok. Pada buku teks bahasa Indonesia terbitan Erlangga tahun 2023 dominan pada soal mandiri maupun kelompok, seperti soal AKM, Asesmen Formatif, dan proyek kolaborasi.

Buku teks bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka Kelas XI terbitan Erlangga tahun 2023 belum sepenuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan keterampilan abad 21. Karena hasil analisis menunjukkan bahwa muatan Profil Pelajar Pancasila belum tersebar secara merata, ada beberapa dimensi yang hanya memiliki sedikit data bahkan tidak ada data dalam buku tersebut seperti pada dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, dan berkebhinekaan global. Hal ini kurang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab. Tetapi, buku ini sudah mendukung keterampilan abad 21 yang mencakup empat kompetensi utama yaitu, keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Karena pada buku teks ini sudah menekankan pada keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreatif.

3. Perbandingan antara buku teks bahasa Indonesia kelas XI Fase F Kurikulum Merdeka terbitan Kemendikbud tahun 2021 dengan terbitan Erlangga tahun 2023 dilihat dari setiap dimensinya.

Pada dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia pada buku teks bahasa Indonesia kelas XI Fase F Kurikulum Merdeka terbitan Kemendikbud tahun 2021 dominan mengarah pada elemen akhlak kepada manusia, serta yang paling sedikit yaitu elemen akhlak beragama. Sedangkan pada buku teks terbitan Erlangga tahun 2023 dominan mengarah pada elemen akhlak kepada alam, serta yang paling sedikit yaitu elemen akhlak beragama, dan akhlak bernegara. Dalam dimensi ini, kedua buku tersebut tidak sepenuhnya sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional, yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik

agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Karena dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa pada kedua buku tersebut dimensi ini hanya memiliki sedikit data dengan sebaran yang kurang merata khususnya pada elemen yang tidak ada data. Namun buku ini sejalan dengan keterampilan abad 21, karena dilihat dari keterampilan abad 21 tidak ada kompetensi yang mengarah pada beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Maka dari itu, pemerataan elemen pada dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia dapat dilakukan dalam proses pembelajaran dengan memberikan materi atau soal yang berkaitan dengan dimensi tersebut supaya tercapainya tujuan Pendidikan Nasional.

Pada dimensi berkebhinekaan global pada buku teks bahasa Indonesia kelas XI Fase F Kurikulum Merdeka terbitan Kemendikbud tahun 2021 dominan mengarah pada elemen mengenal dan menghargai budaya, serta yang paling sedikit yaitu elemen berkeadilan sosial. Sedangkan pada buku teks terbitan Erlangga tahun 2023 dominan mengarah pada elemen komunikasi dan interaksi antar budaya, serta yang paling sedikit yaitu elemen mengenal dan menghargai budaya, elemen refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan, dan elemen berkeadilan sosial. Dalam dimensi ini, kedua buku tersebut tidak sepenuhnya sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional, yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Karena dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa pada kedua buku

tersebut dimensi ini hanya memiliki sedikit data. Namun buku ini sejalan dengan keterampilan abad 21, karena dilihat dari keterampilan abad 21 tidak ada kompetensi yang mengarah pada keberbinekaan global. Maka dari itu, pemerataan elemen pada dimensi keberbinekaan global dapat dilakukan dalam proses pembelajaran dengan memberikan materi atau soal yang berkaitan dengan dimensi tersebut supaya tercapainya tujuan Pendidikan Nasional.

Pada dimensi bergotong royong pada buku teks bahasa Indonesia kelas XI Fase F Kurikulum Merdeka terbitan Kemendikbud tahun 2021 dominan mengarah pada elemen kolaborasi, serta yang paling sedikit yaitu elemen berbagi. Sedangkan pada buku teks terbitan Erlangga tahun 2023 dominan mengarah pada elemen kolaborasi, serta yang paling sedikit yaitu elemen berbagi. Dalam dimensi ini, kedua buku tersebut tidak sepenuhnya sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional, yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Karena dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa pada kedua buku tersebut dimensi ini hanya memiliki sedikit data khususnya pada elemen berbagi. Serta buku ini tidak sejalan dengan keterampilan abad 21, karena dilihat dari keterampilan abad 21 yang memiliki kompetensi keterampilan berkolaborasi itu hanya sedikit data. Maka dari itu, pemerataan elemen pada dimensi bergotong royong dapat dilakukan dalam proses pembelajaran dengan memberikan materi atau soal yang berkaitan dengan dimensi tersebut supaya tercapainya tujuan Pendidikan Nasional dan keterampilan abad 21.

Pada dimensi mandiri pada buku teks bahasa Indonesia kelas XI Fase F Kurikulum Merdeka terbitan Kemendikbud tahun 2021 dominan mengarah pada elemen regulasi diri, serta yang paling sedikit yaitu elemen pemahaman diri dan situasi yang dihadapi. Sedangkan pada buku teks terbitan Erlangga tahun 2023 dominan mengarah pada elemen regulasi diri, serta yang paling sedikit yaitu elemen pemahaman diri dan situasi yang dihadapi. Dalam dimensi ini, kedua buku tersebut tidak sepenuhnya sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional, yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Karena dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa pada kedua buku tersebut dimensi ini hanya memiliki sedikit data. Namun buku ini sejalan dengan keterampilan abad 21, karena dilihat dari keterampilan abad 21 tidak ada kompetensi yang mengarah pada mandiri. Maka dari itu, pemerataan elemen pada dimensi mandiri dapat dilakukan dalam proses pembelajaran dengan memberikan materi atau soal yang berkaitan dengan dimensi tersebut supaya tercapainya tujuan Pendidikan Nasional.

Pada dimensi bernalar kritis pada buku teks bahasa Indonesia kelas XI Fase F Kurikulum Merdeka terbitan Kemendikbud tahun 2021 dominan mengarah pada elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, serta yang paling sedikit yaitu elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran. Sedangkan pada buku teks terbitan Erlangga tahun 2023 dominan mengarah pada elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran, serta yang paling sedikit yaitu elemen merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri. Dengan banyaknya muatan dimensi bernalar kritis dalam kedua buku tersebut, hasilnya sudah sesuai dengan tujuan Pendidikan

Nasional yaitu, menjadikan peserta didik sebagai manusia yang berilmu. Selain itu, dimensi bernalar kritis juga sudah sesuai dengan keterampilan abad 21, khususnya kompetensi keterampilan berpikir kritis. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu mencari pernyataan yang jelas, berusaha memperoleh informasi yang baik, serta bersikap dan berpikir terbuka. Maka dari itu diharapkan seluruh peserta didik memiliki kemampuan bernalar kritis.

Pada dimensi kreatif pada buku teks bahasa Indonesia kelas XI Fase F kurikulum merdeka terbitan Kemendikbud tahun 2021 dominan mengarah pada elemen menghasilkan gagasan yang orsinal, serta yang paling sedikit yaitu elemen memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan. Sedangkan pada buku teks terbitan Erlangga tahun 2023 dominan mengarah pada elemen menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal, serta yang paling sedikit yaitu elemen memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan. Dalam kedua buku tersebut terdapat banyaknya muatan dimensi kreatif, hasilnya sudah sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yaitu, menjadikan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Selain itu, dimensi bernalar kritis juga sudah sesuai dengan keterampilan abad 21 yang memiliki keterampilan kreativitas. Maka dari itu diharapkan pada dimensi ini dapat meningkatkan kreativitas peserta didik.

Sebaran muatan Profil Pelajar Pancasila pada buku teks Bahasa Indonesia terbitan Kemendikbud tahun 2021 dan terbitan Erlangga tahun 2023, keduanya dominan terdapat pada soal. Temuan yang ada pada buku teks terbitan Kemendikbud yaitu pada soal mandiri

maupun soal kolompok, sedang pada buku teks terbitan Erlangga pun terdapat pada soal mandiri maupun kelompok, berbentuk soal AKM, Asemen Formatit, dan proyek kolaborasi.

Dari hasil penelitian dan hasil kesimpulan, dapat kita lihat bahwa penyebaran muatan profil pelajar pancasila pada buku terbitan Kemendikbud tahun 2021 dan terbitan Erlangga tahun 2023 cukup merata, namun pada buku terbitan Kemendikbud tahun 2021 elemen yang tidak ada satupun hanya ada dua elemen dari dua dimensi yaitu dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia elemen akhlak beragama, dan dimensi kebhinekaan global elemen berkeadilan sosial. Sedangkan pada buku terbitan Erlangga tahun 2023 elemen yang tidak ada satupun ada lima elemen dari dua dimensi yaitu dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia elemen akhlak beragama dan akhlak bernegara, dan dimensi berkebhinekaan global elemen mengenal dan menghargai budaya, elemen refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalamana kebinekaan, dan elemen berkeadilan sosial.

Buku yang paling memenuhi muatan profil pelajar Pancasila pada buku teks bahasa Indonesia kelas XI Fase F Kurikulum Merdeka yaitu buku terbitan Kemendikbud tahun 2021 dengan sebaran muatan Profil Pelajar Pancasila. Namun bukan berarti buku terbitan Erlangga tahun 2023 tidak perlu digunakan dalam pembelajaran. Kedua buku tersebut dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran, karena apabila dilihat dari materi dan soal baik itu mandiri dan kelompok keduanya sama-sama memiliki materi dan soal-soal yang mudah dipahami dan memenuhi syarat Kurikulum Merdeka. Penggunaan buku teks bahasa Indonesia kelas XI Fase F Kurikulum Merdeka terbitan Kemendikbud tahun 2021 dan terbitan Erlangga tahun 2023 dapat disesuaikan dengan kebutuhan materi dan soal yang akan dipelajari.

## 5.2 SARAN

### 1. Untuk pengembangan buku teks

Pada buku teks bahasa Indonesia terbitan Kemendikbud dan terbitan Erlangga, masih terdapat beberapa dimensi yang belum cukup merata. Oleh karena itu, diperlukan penyebaran dimensi yang merata dalam buku teks Bahasa Indonesia. Hal ini penting karena profil pelajar Pancasila berfokus pada penguatan karakter peserta didik. Dengan demikian, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dan seimbang dalam penyusunan buku teks Bahasa Indonesia untuk mencapai tujuan tersebut.

### 2. Untuk guru

Muatan profil pelajar Pancasila mencakup kepribadian dan akhlak seseorang sebagai dasar dalam menentukan pandangan, pemikiran, sikap, dan tindakan. Namun, berdasarkan analisis terhadap buku teks Bahasa Indonesia kelas XI Fase F Kurikulum Merdeka terbitan Kemendikbud dan Erlangga, tidak semua muatan profil pelajar Pancasila tercakup dalam buku tersebut. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar guru menyampaikan hal tersebut secara mendalam kepada peserta didik pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini sangat penting agar peserta didik dapat mengembangkan kepribadian yang baik dan memenuhi syarat Profil Pelajar Pancasila sebagaimana semua peserta didik diharapkan memiliki kepribadian dan akhlak yang baik.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini memang belum sempurna, maka dari itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat meningkatkan ketelitian baik dalam segi kelengkapan data yang diperoleh maupun hasil dan kesimpulannya dengan lebih memahami tentang fokus kajian yang diteliti.